

PERANCANGAN BUKU PANDUAN
FOLDED PEN CALLIGRAPHY



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Satriadi Iswara
NIM 1410101124

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

PERANCANGAN BUKU PANDUAN
FOLDED PEN CALLIGRAPHY



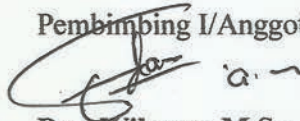
Satriadi Iswara
NIM 1410101124

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2021

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU PANDUAN *FOLDED PEN CALLIGRAPHY*
diajukan oleh Satriadi Iswara, NIM 1410101124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Pengawas Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota,



Drs. Wibowo, M.Sn.

NIP 19570318 198703 1 002/NIDN 0018035702

Pembimbing II/Anggota,



FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP 19750710 200501 1 001/NIDN 0010077504

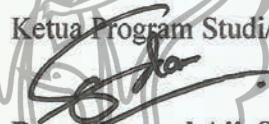
Cognate/Anggota,



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 19821113 201404 1 001/NIDN 0013118201

Ketua Program Studi/Anggota,



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan Desain/Anggota,



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir Penciptaan dengan judul :

PERANCANGAN BUKU PANDUAN *FOLDED PEN CALLIGRAPHY* yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi ataupun instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 11 Mei 2021

Satriadi Iswara
NIM 1410101124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriadi Iswara
NIM : 1410101124
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini saya menyerahkan karya Tugas Akhir yang berjudul: **PERANCANGAN BUKU PANDUAN *FOLDED PEN CALLIGRAPHY***, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Mei 2021

Yang Menyatakan,

Satriadi Iswara

NIM 1410101124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, kemudahan, dan nikmat yang berlimpah sehingga Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Buku Panduan *Folded Pen Calligraphy* dapat terselesaikan.

Perancangan Tugas Akhir ini tentunya tidak akan terwujud tanpa peran serta dari berbagai pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang turut serta membantu proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Dalam perancangan Tugas Akhir ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik, masukan, dan saran. Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
3. Pembantu Dekan I, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.
4. Pembantu Dekan III, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Lutse Lambert DM, S.Sn., M.Sn.
5. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.Sn.
6. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Daru Tunggul Aji, SS., M.A.
7. Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual Kadek Primayudi, M.Sn.
8. Dosen Pembimbing I Drs. Wibowo, M.Sn., yang dengan sabar memberi masukan, arahan, dan solusi dalam proses perancangan Tugas Akhir ini.
9. Dosen Pembimbing II FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn., yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan konsultasi, memberi masukan,

arahan, pinjaman buku, dan juga perhatian selama proses perancangan Tugas Akhir ini.

10. *Cognate* Andika Indrayana, S.Sn.,M.Ds., yang telah memberi masukan dan saran yang membangun.
11. Dosen Wali Kelas Desain Komunikasi Visual angkatan 2014 Drs. Arief Agung Suwasono, M.Sn.
12. Seluruh Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual atas semua ilmu yang telah diberikan.
13. Kedua Orang Tuaku; Bapak Haryono dan Ibu Endang Sarwihampuni atas perjuangan dan pengorbanannya demi pendidikan dan masa depan anak-anaknya serta jasa-jasanya yang tak terhingga.
14. Semua teman Desain Komunikasi Visual angkatan 2014, terima kasih telah berjuang bersama.
15. Zia, Sendhy, Grace, Gilang, dan Verdian yang telah membantu, menemani, dan mengingatkan untuk tetap fokus mengerjakan.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 11 Mei 2021

Penyusun

ABSTRAK

Kaligrafi terus berkembang hingga kini, mulai dari perkembangan alat untuk membuat kaligrafi hingga perkembangan gaya visual kaligrafi itu sendiri. Perkembangan kaligrafi khususnya di Indonesia dirasa cukup pesat karena banyak munculnya komunitas-komunitas serta *workshop* yang berkaitan dengan dunia kaligrafi. Banyaknya komunitas serta *workshop* yang berkaitan dengan kaligrafi menunjukkan adanya minat masyarakat yang tertarik dan ingin belajar kaligrafi. Namun hal itu belum diimbangi dengan referensi yang memadai. Buku yang berkaitan dengan kaligrafi khususnya *folded pen calligraphy* masih terbatas jumlahnya di Indonesia.

Buku panduan *folded pen calligraphy* yang dirancang berisi penjelasan tentang *folded pen calligraphy*, kustomisasi dalam *folded pen* serta kaitannya dengan pembuatnya, wawasan mengenai material dan alat untuk membuat *folded pen*, tahapan dalam membuat *folded pen*, wawasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *folded pen calligraphy*, tahap pembuatan *folded pen calligraphy*, dan contoh karya terapan dari *folded pen calligraphy*. Hal tersebut dipilih karena *folded pen calligraphy* cukup mudah diaplikasikan dan dipelajari. Selain itu *folded pen* yang merupakan alat untuk membuat *folded pen calligraphy* dapat dibuat sendiri dengan bahan-bahan yang mudah dijangkau seperti kaleng bekas ataupun lembaran metal sebagai mata pena yang bentuknya dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan masing-masing.

Materi yang ada dalam buku panduan ini akan disampaikan secara runtut, singkat, dan jelas serta didukung dengan visual agar mudah dipahami dan dipraktikkan oleh khalayak. Buku panduan *folded pen calligraphy* ini diharapkan dapat membantu khalayak yang tertarik pada dunia kaligrafi khususnya *folded pen calligraphy*.

Kata Kunci : Buku Panduan, Kaligrafi, *Folded Pen*.

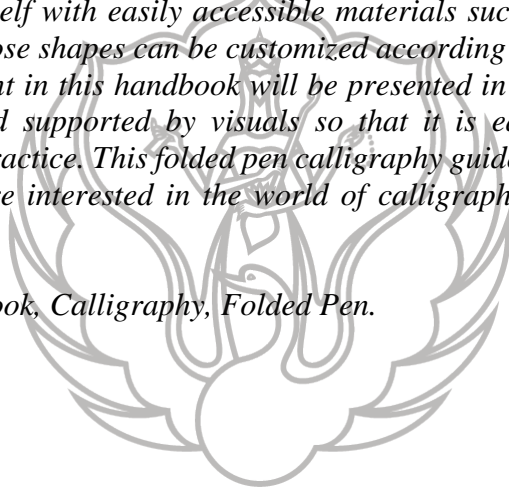
ABSTRACT

Calligraphy continues to develop until now, starting from the development of tools for making calligraphy to the development of the visual style of calligraphy itself. The development of calligraphy, especially in Indonesia, is considered quite rapid because of the emergence of many communities and workshops related to the world of calligraphy. The number of communities and workshops related to calligraphy shows the interest of people who are interested and want to learn calligraphy. However, this has not been matched by adequate references. Books related to calligraphy, especially folded pen calligraphy, are still limited in number in Indonesia.

The handbook of folded pen calligraphy which is designed contains an explanation of folded pen calligraphy, customization in folded pen, insight into materials and tools for making folded pen, stages in making folded pen, insight into tools and materials needed to make folded pen calligraphy, manufacturing stage folded pen calligraphy, and examples of applied work from folded pen calligraphy. This was chosen because folded pen calligraphy is quite easy to apply and learn. In addition, the folded pen, which is a tool for making folded pen calligraphy, can be made by yourself with easily accessible materials such as used cans or metal sheets as nibs whose shapes can be customized according to individual needs.

The content in this handbook will be presented in a coherent, concise and clear manner and supported by visuals so that it is easy for the audience to understand and practice. This folded pen calligraphy guidebook is expected to help audiences who are interested in the world of calligraphy, especially folded pen calligraphy.

Keyword: Handbook, Calligraphy, Folded Pen.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Lingkup Perancangan.....	5
E. Manfaat Perancangan	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metode Perancangan	6
H. Metode Analisis Data.....	7
I. Skematika Perancangan	8

BAB II IDENTIFIKASI DAN LANDASAN TEORI

A. Identifikasi.....	9
1. Tinjauan Tentang Kaligrafi	9
a. Kaligrafi Arab.....	9
b. Kaligrafi Cina	14
c. Kaligrafi Barat	19
2. Tinjauan Tentang <i>Folded Pen Calligraphy</i>	22
3. Tinjauan Tentang Buku Panduan	24
4. Tinjauan Elemen Visual Desain.....	30
a. <i>Layout</i>	30

b. Tipografi	31
c. Warna	36
d. Ilustrasi	37
e. Proses Cetak dan <i>Finishing</i>	38
5. Tinjauan Perancangan Terdahulu.....	41
B. Analisis.....	43
1. Analisis SWOT	43
2. Matriks SWOT	44
C. Kesimpulan Analisis Data.....	45

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Media	46
1. Tujuan Media	46
2. Strategi Media	46
B. Konsep Kreatif	48
1. Tujuan Kreatif	48
2. Strategi Kreatif	48
C. Program Kreatif.....	50
1. Judul Buku.....	50
2. Sinopsis	50
3. Isi Buku	50
4. Gaya <i>Layout</i>	60
5. Tipografi.....	60
6. <i>Finishing</i>	61
D. Biaya Kreatif	62

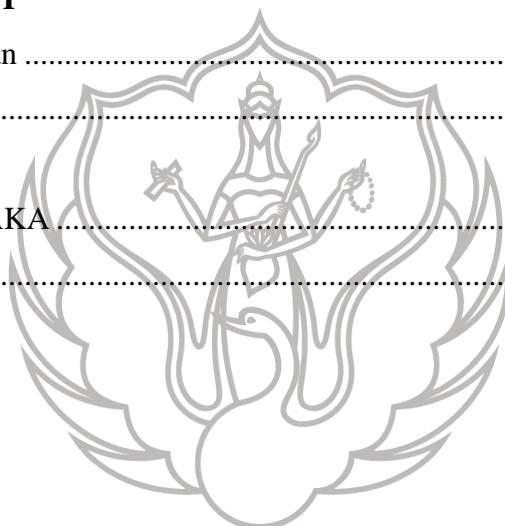
BAB IV PERANCANGAN

A. Data Visual.....	63
1. Data Visual <i>Folded Pen</i>	63
2. Data Visual Instruksi Membuat <i>Folded Pen</i>	65
3. Data Visual Membuat <i>Folded Pen Calligraphy</i>	67
4. Data Visual Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	69

B. Studi Visual.....	71
1. Studi Tipografi	71
2. Studi Ilustrasi.....	72
3. Studi <i>Layout</i>	86
C. Final Desain	88
1. Media Utama	88
2. Media Pendukung.....	98
3. GSM	103
4. Poster.....	104
5. Katalog Pameran	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skematika Perancangan.....	8
Gambar 2.1 Contoh <i>Script Kufi</i>	10
Gambar 2.2 Contoh <i>Script Naskher/Naskh</i>	10
Gambar 2.3 Conoth <i>Script Thuluth</i>	11
Gambar 2.4 Contoh <i>Script Riq'a</i>	12
Gambar 2.5 Contoh <i>Script Diwani</i>	12
Gambar 2.6 Contoh <i>Script Taliq</i>	13
Gambar 2.7 Contoh <i>Formal Script/Regular Style</i>	14
Gambar 2.8 Contoh <i>Running Script</i>	15
Gambar 2.9 Contoh <i>Cursive Script</i>	16
Gambar 2.10 Contoh <i>Seal Script</i>	17
Gambar 2.11 Contoh <i>Official Script</i>	18
Gambar 2.12 Contoh <i>Foundational Hand/Bookhand</i>	19
Gambar 2.13 Contoh <i>Italic Hand</i>	19
Gambar 2.14 Contoh <i>Roman Writing</i>	20
Gambar 2.15 Contoh <i>Black Letter Script</i>	20
Gambar 2.16 Contoh <i>Copperplate Script</i>	21
Gambar 2.17 Kover Buku <i>Calligraphy Techniques : An Essential Beginner's Guide to Classical Alphabets, with Over 40 Projects and 400 Photographs and Artwork</i>	25
Gambar 2.18 Tata letak <i>Multi-column</i>	26
Gambar 2.19 <i>Box Copy</i>	27
Gambar 2.20 Contoh Ilustrasi.....	28
Gambar 2.21 Kover Buku <i>The ABC's of Hand Lettering</i>	29
Gambar 2.22 Ilustrasi pada Buku <i>The ABC's of Hand Lettering</i>	30
Gambar 2.23 Anatomi Huruf.....	31
Gambar 2.24 <i>Stroke</i> Huruf.....	33
Gambar 2.25 Keluarga Huruf Berdasarkan Beratnya.....	34
Gambar 2.26 Keluarga Huruf Berdasarkan Proporsinya.....	34

Gambar 2.27 Perubahan Kemiringan Huruf	35
Gambar 2.28 Cetak Ofset.....	38
Gambar 2.29 <i>Photocopier</i>	39
Gambar 2.30 <i>Laser Printer</i>	39
Gambar 2.31 <i>Digital Press</i>	40
Gambar 3.1 <i>Hind Light</i>	61
Gambar 3.2 Tulisan Tangan Manual untuk Penulisan Judul dalam Buku Panduan <i>Folded Pen Calligraphy</i>	61
Gambar 4.1 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Runcing	63
Gambar 4.2 <i>Folded Pen</i> dengan Berbagai Bentuk Ujung Pena.....	63
Gambar 4.3 Ujung Pena <i>Folded Pen</i> Bentuk Runcing	64
Gambar 4.4 Berbagai Macam Bentuk Ujung Pena <i>Folded Pen</i>	64
Gambar 4.5 Grafis Instruksi untuk Membuat <i>Folded Peni</i>	65
Gambar 4.6 Grafis Instruksi untuk Membuat <i>Folded Pen</i>	65
Gambar 4.7 Alat dan Bahan untuk Membuat <i>Folded Pen</i>	66
Gambar 4.8 Instruksi Membuat Ujung Pena <i>Folded Pen</i>	66
Gambar 4.9 Instruksi Membuat Ujung Pena <i>Folded Pen</i>	67
Gambar 4.10 Karakter Garis <i>Folded Pen</i>	67
Gambar 4.11 Karakter Garis <i>Folded Pen</i>	67
Gambar 4.12 Garis yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i>	68
Gambar 4.13 Garis yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i>	68
Gambar 4.14 Bentuk Huruf yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i>	69
Gambar 4.15 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	69
Gambar 4.16 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	70
Gambar 4.17 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	70
Gambar 4.18 Tipografi Judul.....	71
Gambar 4.19 Fon <i>Hind SemiBold</i>	71
Gambar 4.20 Fon <i>Hind Light</i>	71
Gambar 4.21 Fon <i>Hind Light</i>	72
Gambar 4.22 Alat dan Material untuk Membuat <i>Folded Pen</i>	72
Gambar 4.23 Instruksi Membuat <i>Folded Pen</i>	72
Gambar 4.24 Instruksi Membuat <i>Folded Pen</i>	73

Gambar 4.25 Instruksi Membuat <i>Folded Pen</i>	73
Gambar 4.26 Instruksi Membuat <i>Folded Pen</i>	73
Gambar 4.27 Instruksi Membuat <i>Folded Pen</i>	74
Gambar 4.28 <i>Folded Pen</i> dengan Ujung Pena Aluminium Berbentuk Runcing	74
Gambar 4.29 <i>Folded Pen</i> dengan Ujung Pena Baja Berbentuk Runcing	74
Gambar 4.30 <i>Folded Pen</i> dengan Ujung Pena Aluminium Berbentuk Datar	74
Gambar 4.31 <i>Folded Pen</i> dengan Ujung Pena Baja Berbentuk Datar	74
Gambar 4.32 Garis Tipis yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Runcing	75
Gambar 4.33 Garis Sedang yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Runcing	75
Gambar 4.34 Garis Tebal yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Runcing	76
Gambar 4.35 Garis Tipis yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Datar	76
Gambar 4.36 Garis Sedang yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Datar	77
Gambar 4.37 Garis Tebal yang Dihasilkan <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Datar	77
Gambar 4.38 Tekstur Kertas <i>Watercolor</i> 200gr	78
Gambar 4.39 Tekstur Kertas BC 160gr	78
Gambar 4.40 Tinta untuk Membuat <i>Folded Pen Calligraphy</i>	78
Gambar 4.41 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Aluminium dengan Tinta Pena pada Kertas <i>Watercolor</i> 200gr	79
Gambar 4.42 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Aluminium dengan Cat Air pada Kertas <i>Watercolor</i> 200gr	79
Gambar 4.43 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Aluminium dengan Tinta Pena pada Kertas BC 160gr	80
Gambar 4.44 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Aluminium dengan Cat Air pada Kertas BC 160gr	80
Gambar 4.45 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Baja dengan Tinta Pena pada Kertas <i>Watercolor</i> 200gr	81

Gambar 4.46 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Baja dengan Cat Air pada Kertas <i>Watercolor</i> 200gr	81
Gambar 4.47 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Baja dengan Tinta Pena pada Kertas BC 160gr	82
Gambar 4.48 <i>Folded Pen</i> Ujung Pena Baja dengan Cat Air pada Kertas BC 160gr	82
Gambar 4.49 Instruksi Perawatan <i>Folded Pen</i>	83
Gambar 4.50 Instruksi Perawatan <i>Folded Pen</i>	83
Gambar 4.51 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	83
Gambar 4.52 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	84
Gambar 4.53 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	84
Gambar 4.54 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	85
Gambar 4.55 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	85
Gambar 4.56 Contoh Karya <i>Folded Pen Calligraphy</i>	86
Gambar 4.57 Sketsa Kasar <i>Layout Kover</i>	86
Gambar 4.58 Sketsa Kasar <i>Layout Isi Buku</i>	87
Gambar 4.59 Kover Depan dan Belakang.....	88
Gambar 4.60 Halaman 1	88
Gambar 4.61 Halaman 2 dan 3.....	88
Gambar 4.62 Halaman 4 dan 5.....	89
Gambar 4.63 Halaman 6 dan 7.....	89
Gambar 4.64 Halaman 8 dan 9.....	89
Gambar 4.65 Halaman 10 dan 11.....	90
Gambar 4.66 Halaman 12 dan 13.....	90
Gambar 4.67 Halaman 14 dan 15.....	90
Gambar 4.68 Halaman 16 dan 17.....	91
Gambar 4.69 Halaman 18 dan 19.....	91
Gambar 4.70 Halaman 20 dan 21.....	91
Gambar 4.71 Halaman 22 dan 23.....	92
Gambar 4.72 Halaman 24 dan 25.....	92
Gambar 4.73 Halaman 26 dan 27.....	92
Gambar 4.74 Halaman 28 dan 29.....	93

Gambar 4.75 Halaman 30 dan 31	93
Gambar 4.76 Halaman 32 dan 33	93
Gambar 4.77 Halaman 34 dan 35	94
Gambar 4.78 Halaman 36 dan 37	94
Gambar 4.79 Halaman 38 dan 39	94
Gambar 4.80 Halaman 40 dan 41	95
Gambar 4.81 Halaman 42 dan 43	95
Gambar 4.82 Halaman 44 dan 45	95
Gambar 4.83 Halaman 46 dan 47	96
Gambar 4.84 Halaman 48 dan 49	96
Gambar 4.85 Halaman 50 dan 51	96
Gambar 4.86 Halaman 52 dan 53	97
Gambar 4.87 Halaman 54 dan 55	97
Gambar 4.88 Halaman 56	97
Gambar 4.89 <i>Screenshot E-Book</i>	98
Gambar 4.90 <i>QR Code Tautan E-Book</i>	98
Gambar 4.91 Media Pendukung <i>Notebook</i>	99
Gambar 4.92 Media Pendukung Pembatas Buku	99
Gambar 4.93 Media Pendukung <i>Sticker</i>	100
Gambar 4.94 Media Pendukung <i>T-Shirt</i> Bagian Depan	100
Gambar 4.95 Media Pendukung <i>T-Shirt</i> Bagian Belakang	101
Gambar 4.96 Media Pendukung <i>Pouch</i>	101
Gambar 4.97 Media Pendukung <i>Box Packaging</i>	102
Gambar 4.98 Kover <i>Graphic Standard Manual</i>	103
Gambar 4.99 Isi <i>Graphic Standard Manual</i>	103
Gambar 4.100 Poster Pameran	104
Gambar 4.101 Katalog Pameran	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaligrafi merupakan seni menulis yang berdasar pada keterampilan menulis menggunakan tangan (Sy, 2015:8). Pada penerapannya kaligrafi memiliki gaya yang beragam. Keberagaman tersebut dipengaruhi oleh kebudayaan, bentuk aksara, serta alat yang digunakan untuk membuat kaligrafi itu sendiri. Contoh jenis-jenis kaligrafi yang cukup sering dijumpai antara lain adalah kaligrafi Arab, kaligrafi Cina dan kaligrafi Barat.

Kaligrafi Arab terbagi lagi menjadi beberapa jenis, antara lain adalah *Kufi*, *Nashker*, *Riq'a*, *Thuluth*, *Diwani*, dan *Tal'iq*. Menurut Kaestle (2008) secara historis kaligrafi Arab mengalami berbagai perubahan bentuk yang dipengaruhi oleh gaya menulis tiap daerah dan zaman serta pengaruh dari penaklukan dan masuknya kebudayaan Islam. Kaligrafi Arab biasanya dibuat dengan tinta dan pena dari potongan buluh kering yang sering disebut dengan pena kalam (<https://ilovetypography.com/2008/07/10/arabic-calligraphy-as-a-typographic-exercise/>, diakses tanggal 24 September 2020).

Kaligrafi Cina merupakan seni visualisasi dari aksara Cina melalui variasi tekanan dan kecepatan gerak dari kuas. Kaligrafi Cina terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain adalah *Seal script*, *Clerical script*, *Regular script*, *Running script*, dan *Cursive Script* (<https://www.chinahighlights.com>, *Chinese Calligraphy*, diakses tanggal 24 September 2020). Berbeda dengan kaligrafi Arab yang dibuat dengan pena kalam, kaligrafi Cina dibuat dengan tinta dan kuas.

Kaligrafi Barat merupakan seni menulis indah menggunakan tangan yang praktiknya dilakukan di negara-negara Barat. Menurut Dsingz (2018) Kaligrafi Barat kebanyakan menggunakan aksara Latin, aksara Kiril dan aksara Yunani. Secara tradisional, Kaligrafi Barat kebanyakan dibuat dengan kuas dan pena (<https://medium.com/@dsingz.seo/western-calligraphy-ba2121720390>, diakses tanggal 24 September 2020).

Kaligrafi terus berkembang hingga kini, mulai dari perkembangan alat untuk membuat kaligrafi hingga perkembangan gaya visual kaligrafi itu sendiri. Selain itu dari sisi pengaplikasiannya kaligrafi juga terus berkembang. Kini kaligrafi diaplikasikan dalam berbagai media yang sering dijumpai dan dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti pada mural di kafe, *wall decor*, desain undangan, desain sertifikat, desain produk, desain kover, desain kaos, dll. Selain itu sering dijumpai pula karya-karya kaligrafi yang diunggah ke berbagai akun media sosial.

Perkembangan kaligrafi khususnya di Indonesia juga terlihat dengan adanya *workshop* dan komunitas yang berkaitan dengan kaligrafi. Kehadiran *workshop* dan komunitas tersebut mawadahi semangat dan antusiasme khalayak yang tertarik pada dunia kaligrafi. Berikut merupakan contoh komunitas yang bergerak di bidang kaligrafi, antara lain adalah Kaligrafina dan Belmenid. Terbentuknya Kaligrafina pada awalnya karena hobi dan terbatasnya sumber untuk belajar serta bertukar informasi tentang kaligrafi. Kaligrafina memiliki misi untuk menyebarkan atau mempopulerkan seni kaligrafi dan *lettering* di Indonesia dengan cara saling berbagi ilmu dan belajar bersama (<https://kaligrafina.wordpress.com>, *Tentang Kaligrafina*, diakses tanggal 24 September 2020). Pergerakan Kaligrafina terbilang aktif karena cukup rutin membuat berbagai acara yang berkaitan dengan kaligrafi seperti membuat *workshop* dan membuat acara *Pen Meet Up* yang bertujuan mengumpulkan para pegiat kaligrafi dan *lettering* di Indonesia.

Acara *Pen Meet Up* yang diadakan di bulan Oktober 2014 menjadi cikal bakal munculnya komunitas lainnya yaitu Belmenid yang memiliki misi ingin memperkenalkan praktisi kaligrafi dan *lettering* dari Indonesia ke dunia luar (<https://kopikeliling.com>, *Kaligrafi dan Lettering Bersama Kaligrafina*, diakses tanggal 24 September 2020). Belmenid memiliki cabang komunitas-komunitas kaligrafi lokal di beberapa daerah dengan nama komunitasnya masing-masing yang terintegrasi dengan Belmenid seperti Semarangcoret di Semarang, Jogjacreatype di Yogyakarta, Sub.letter di Surabaya dan Minangtypers di Sumatera Barat.

Munculnya komunitas-komunitas tersebut menunjukkan tingginya antusias khalayak pada dunia kaligrafi. Antusiasme tersebut dapat terlihat lewat banyaknya pengikut akun Kaligrafina dan Belmenid di sosial media *Instagram*. Jumlah pengikut akun sosial media *Instagram* Kaligrafina per tanggal 24 September 2020 sudah mencapai kisaran 54.500 akun dan pengikut akun sosial media *Instagram* Belmenid per tanggal 24 September 2020 sudah mencapai kisaran 38.500 akun. Hal tersebut menunjukkan walaupun di era yang serba digital kini dunia kaligrafi yang erat kaitannya dengan *craftmanship* atau keterampilan tangan dapat menarik minat khalayak.

Khalayak yang tertarik untuk menambah wawasan tentang dunia kaligrafi dan *lettering* dapat bergabung dan mengikuti kegiatan dari komunitas-komunitas yang telah disebutkan di atas. Namun kegiatan-kegiatan tersebut belum cukup untuk mengimbangi antusiasme khalayak. Hal tersebut antara lain karena kegiatan-kegiatan tersebut biasanya tersedia di kota-kota besar dengan waktu yang terbatas pula.

Untuk mengimbangi keterbatasan tersebut dirasa perlu adanya media untuk membantu khalayak dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kaligrafi. Media yang dipilih untuk membantu khalayak adalah buku panduan. Media tersebut dipilih karena dapat memuat materi terkait kaligrafi secara utuh dan lengkap menjadi satu kesatuan, selain itu buku panduan merupakan media yang mudah diakses serta mudah diperbanyak baik dalam bentuk buku fisik maupun buku elektronik (*e-book*). Hingga kini buku panduan yang berkaitan tentang kaligrafi di Indonesia masih sedikit jumlahnya. Contoh buku tentang kaligrafi yang cukup mudah ditemukan dan dipahami di Indonesia adalah buku *The ABC's of Lettering* karya Abbey Sy yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Namun, buku tersebut juga belum menjelaskan *step by step* dalam membuat kaligrafi atau *lettering*.

Buku panduan yang akan dirancang akan berisi penjelasan tentang *folded pen calligraphy*, kustomisasi dalam *folded pen* serta kaitannya dengan pembuatnya, wawasan mengenai material dan alat untuk membuat

folded pen, tahapan dalam membuat *folded pen*, wawasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *folded pen calligraphy*, tahap pembuatan *folded pen calligraphy*, dan contoh karya terapan dari *folded pen calligraphy*. Hal tersebut dipilih karena *folded pen calligraphy* cukup mudah diaplikasikan dan dipelajari. Selain itu *folded pen* yang merupakan alat untuk membuat *folded pen calligraphy* dapat dibuat sendiri dengan bahan-bahan yang mudah dijangkau seperti kaleng bekas ataupun lembaran metal sebagai mata pena yang bentuknya dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, *folded pen* dapat menghasilkan karakter garis yang unik sesuai dengan yang diinginkan oleh pembuatnya. Selain itu, dengan menggunakan dan membuat *folded pen* sendiri dapat melatih keterampilan tangan serta membangun kedekatan personal dalam proses menulis kaligrafi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku panduan *folded pen calligraphy* yang praktis dan komunikatif ?

C. Tujuan Perancangan

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan tentang *folded pen calligraphy* dengan metode yang praktis dan komunikatif bagi *target audience*. Buku ini berisi penjelasan tentang *folded pen calligraphy*, kustomisasi dalam *folded pen* serta kaitannya dengan pembuatnya, wawasan mengenai material dan alat untuk membuat *folded pen*, tahapan dalam membuat *folded pen*, wawasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *folded pen calligraphy*, tahap pembuatan *folded pen calligraphy*, dan contoh karya terapan dari *folded pen calligraphy*. Panduan dalam buku ini ditulis dengan runtut, singkat, dan jelas serta didukung dengan visual yang membantu *target audience* untuk memahami dan mempraktikkan panduan yang ada dalam buku ini.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Pada perancangan ini berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan tentang *folded pen calligraphy*, wawasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *folded pen calligraphy*, tahap pembuatan *folded pen calligraphy*, dan contoh karya terapan dari *folded pen calligraphy*. Perancangan buku panduan *folded pen calligraphy* ini ditujukan untuk khalayak yang berusia 18-25 tahun yang tertarik pada dunia kaligrafi.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi *Target Audience*

Memberi wawasan tentang *folded pen calligraphy* mulai dari penjelasan tentang *folded pen calligraphy*, wawasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat *folded pen calligraphy*, tahap pembuatan *folded pen calligraphy*, dan contoh karya terapan dari *folded pen calligraphy*.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Dapat memberikan sumbangsih berupa pengembangan metode tentang merancang sebuah buku panduan serta sebagai tambahan pengetahuan bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menambah referensi kepustakaan serta wacana bagi perkembangan ilmu Desain Komunikasi Visual.

4. Bagi Komunitas Kaligrafi

Dapat memberikan sumbangsih berupa materi yang dapat digunakan untuk membantu anggota komunitas yang tertarik dan ingin mempelajari tentang kaligrafi *folded pen*.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Buku Panduan

Menurut Sudarnoto (2006:24), buku panduan adalah kumpulan berbagai jenis informasi yang tersusun secara padat dan siap untuk digunakan. Buku panduan sering disebut juga sebagai *hand book*, buku penuntun, dan buku pegangan. Buku panduan berisi informasi terkait suatu tema yang disajikan dalam secara ringkas dan praktis dan digunakan sebagai pedoman.

2. Pengertian *Folded Pen Calligraphy*

Folded pen calligraphy merupakan kaligrafi yang dibuat menggunakan alat yang disebut *folded pen*. Menurut Deneen (2016) *folded pen* adalah pena yang ujung penanya terbuat dari logam yang dilipat dan ditempel pada gagang pena. Pengguna *Folded pen* dapat membuat garis tebal dan tipis hanya dengan mengatur sudut pena ketika menggores garis untuk membuat kaligrafi (<https://calligrafile.com/blog/folded-pen-friday-part-2>, diakses tanggal 21 September 2020).

Kaligrafi merupakan seni menulis indah yang berdasar pada kemampuan menulis tangan. Kaligrafi mencakup pembuatan karakter huruf yang benar dan sesuai urutannya serta memperhatikan harmoni dan proporsi yang tepat ketika mempraktikkannya (Sy, 2015:8)

G. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan hasil data yang didapat berupa deskripsi yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk membuat perancangan buku panduan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer didapat melalui studi pustaka terkait kaligrafi khususnya *folded pen calligraphy*.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari foto, video, dokumentasi, atau arsip tentang *folded pen calligraphy*.

c. Instrumen Pengumpulan Data

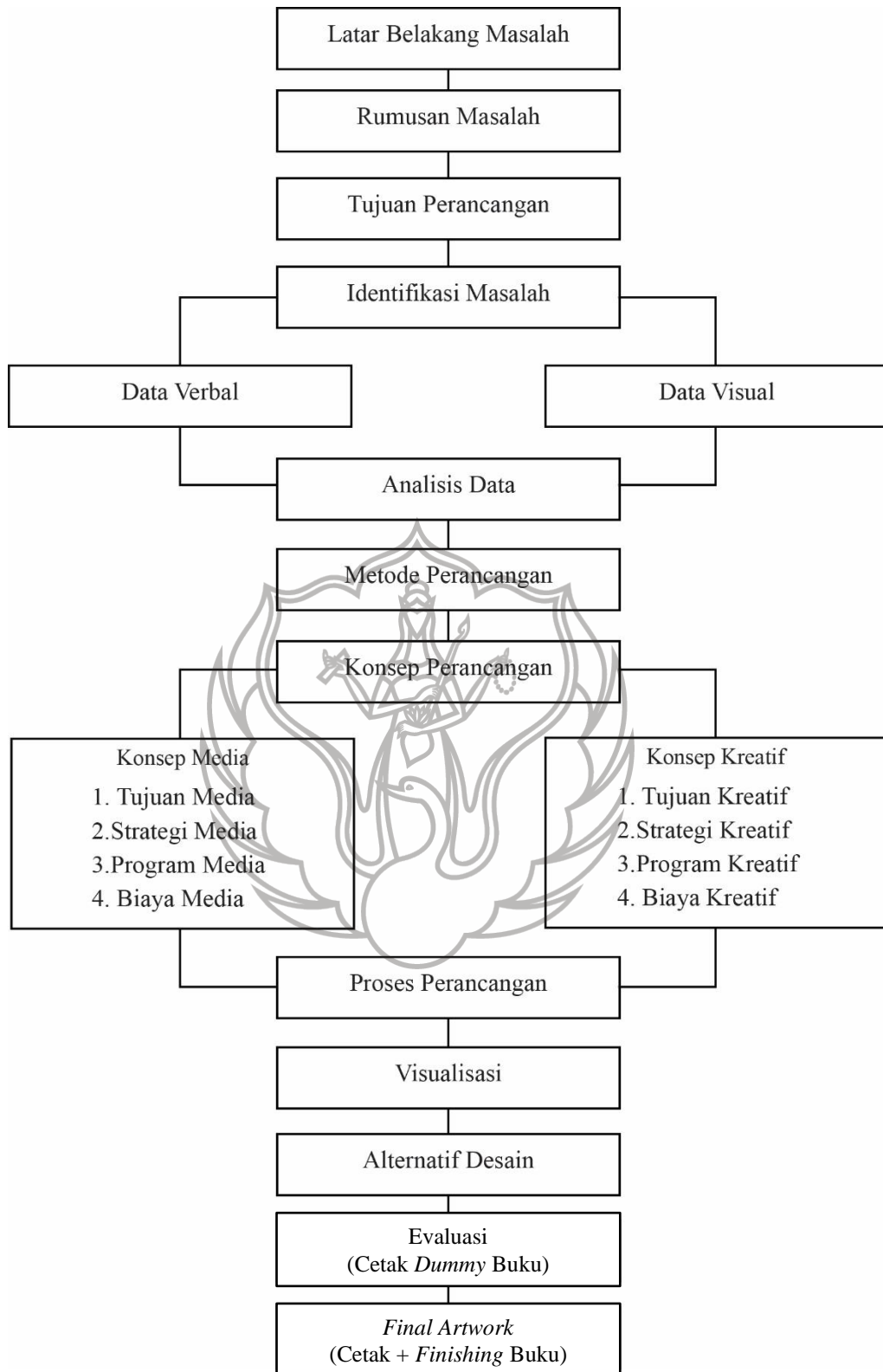
Instrumen yang digunakan selama pengumpulan data ialah alat tulis, buku catatan, dan komputer.

H. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threat*). Hasil analisis tersebut nantinya akan menjadi pertimbangan dalam menentukan konsep perancangan buku panduan *folded pen calligraphy*.



I. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan
Sumber: Dokumentasi Satriadi Iswara, tahun 2020